

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi (Lestari, 2013). Bahan ajar yang disusun dengan menarik bisa membuat siswa berminat untuk membaca, sehingga siswa akan mudah memahami materi. Bahan ajar untuk materi biologi cenderung didukung oleh fungsi gambar untuk memperjelas setiap penjelasan materi.

Bahan ajar yang sering digunakan yaitu buku teks. Secara keseluruhan buku teks yang digunakan bagus karena memberikan materi dan soal-soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik. Akan tetapi, dalam buku teks materi yang disajikan terlalu padat dan kurang sistematis dengan urutan topik-topik pembelajaran biologi. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan buku tersebut, sehingga siswa lebih cenderung menunggu penjelasan dari guru.

Dengan demikian, siswa bersifat pasif dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Bani, 2021). *Handout* adalah bahan ajar tertulis yang berisi konsep-konsep penting dari suatu materi pembelajaran. Bahan ajar ini berisi rangkuman konsep-konsep penting dari suatu materi sehingga dapat memudahkan pembaca menguasai, memahami dan mengingat konsep-konsep yang dipelajari. Bahan ajar berupa *handout* dapat digunakan sebagai bahan rujukan siswa, memotivasi siswa agar lebih giat belajar, lebih mengingat pokok-pokok materi yang diajarkan, memberi

umpan balik sehingga diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Handout berbasis flora didefinisikan sebagai gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang berdekatan atau bersebelahan dalam tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan estetis dari para pembaca. *Handout* berbasis flora ciri khas NTT dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dapat membantu guru dalam mengajar konsep materi yang menjelaskan tentang macam-macam tumbuhan lumut dan bagaimana cara memanfaatkan tumbuhan lumut yang ada khususnya di NTT.

Kelebihan *handout* yang digunakan dalam penelitian ini: 1). Siswa dapat belajar dengan kecepatan masing-masing. Materi pembelajaran dapat di rancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun pada akhirnya semua siswa diharapkan agar dapat menguasai materi pelajaran itu. 2). Mudah untuk dibawa kemana-mana, karena berukuran relative kecil dan tipis. 3). Mudah untuk disajikan, karena biasa disediakan terlebih dahulu, serta bisa disajikan dalam topik-topik yang berlainan. 4). Mudah dalam pembuatannya. 5). Bentuk /desain dapat dibuat menarik, dengan macam-macam teknik dan warna.

Fungsi *handout* menurut Steffen dan Petter Ballstaedt (dalam Prastowo 2013: 80) menjelaskan lebih rinci mengenai tujuan dari media *handout* itu sebagai berikut: membantu siswa (peserta didik agar tidak perlu lagi mencatat, sebagai pendamping penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru, sebagai bahan rujukan untuk siswa, memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar, sebagai

peringat dalam menghafal pokok materi yang sedang diajarkan oleh guru, sebagai umpan balik, dan terakhir untuk menilai hasil belajar siswa.

Materi IPA yang dipelajari yaitu tentang dunia Botani (Tumbuhan lumut) Tumbuhan lumut (*Bryophyta*) adalah kelompok terbesar kedua setelah tumbuhan tinggi. Jumlah tumbuhan lumut kurang lebih terdapat 18.000 jenis yang tersebar di seluruh dunia dan merupakan kelompok terbesar kedua setelah tumbuhan berbunga. Indonesia sendiri memiliki keanekaragaman tumbuhan lumut sebanyak 1.500 jenis. Keanekaragaman dan kelimpahan tumbuhan lumut berbeda-beda tergantung pada kondisi lingkungan, antara lain ketinggian tempat. Ketinggian tempat memberikan variasi iklim mikro, khususnya kelembaban udara. Tumbuhan lumut salah satu komponen penting dalam kawasan hutan pengunungan tropis yang berperan signifikan dalam keseimbangan air dan siklus hara hutan, berfungsi sebagai substrat, sumber makanan dan tempat bersarang bagi organisme hutan lainnya. Selain itu, tumbuhan lumut juga media yang baik bagi perkecambahan biji tumbuhan tingkat tinggi dan bioindikator pencemaran.

Menurut Walgio (dalam Barkah, 2018) mengatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Sedangkan menurut Hurclock dalam Khairani (2017), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dalam praktiknya, minat dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Minat belajar tidak timbul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan siswa pada waktu belajar.

Slameto (2013), mengatakan ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah yaitu: a).Perasaan senang. b).Ketertarikan siswa.c).Perhatian dalam belajar .d).Keterlibatan siswa.

Materi pembelajaran biologi yang erat kaitannya dengan kehidupan siswa adalah Botani. Botani adalah studi ilmiah tumbuhan, atau organisme multiseluler, yang melakukan fotosintesis. Materi ini menjadi menarik dikarenakan berkaitan langsung dengan dunia nyata dan sering ditemui oleh siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa sering mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa dapat mengakibatkan minat belajar siswa tersebut menjadi rendah. Kesulitan belajar dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik. Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kesulitan belajar siswa tersebut, semakin tinggi tingkat kesulitan tersebut maka minat belajar siswa akan rendah begitu sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 4 Kota Kupang, ada beberapa kendala untuk mencapai pembelajaran yang optimal yakni dalam proses pembelajaran, siswa kurang fokus dalam materi yang dibahas sehingga dalam penyelesaian soal-soal, hasil belajar siswa kurang memuaskan. Bahan ajar yang disediakan guru berupa buku teks yang menuntut siswa untuk belajar memahami isi buku tersebut, siswa diminta untuk mencari sumber buku diinternet atau toko buku terdekat. Karena dalam proses pembelajaran lebih cenderung menunggu penjelasan dari guru. Metode yang digunakan di SMA Negeri 4 Kota Kupang terkhususnya kelas X IPA yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

Masalah yang ditemukan di SMA Negeri 4 Kota Kupang yaitu minat belajar siswa yang masih rendah. Masalah yang dihadapi berkaitan dengan perilaku siswa yaitu siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, siswa kurang berani mengemukakan pendapat. Kegiatan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru mengakibatkan siswa kurang tertarik saat penyampaian materi. Serta siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut adalah dengan mengembangkan suatu bahan ajar yang dapat menunjang sikap aktif dan kritis siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka secara mandiri. Bahan ajar tersebut hendaknya juga memotivasi siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan juga harus sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah *handout* berbasis flora.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “**Pengaruh *Handout* Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*) Berbasis Flora Ciri Khas Ntt Terhadap Minat Belajar Di Sma Negeri 4 Kota Kupang**”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran kurang menarik yang hanya berpusat pada guru.
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Siswa kurang fokus dalam pembelajaran
4. Minat belajar siswa masih kurang karena pembelajaran yang belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada pengaruh pembelajaran *handout* tumbuhan lumut (*bryophyta*) terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi pada kelas X di SMA Negeri 4 Kota Kupang dengan materi'' *Handout* Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*)''

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh *handout* tumbuhan lumut (*bryophyta*) terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Kupang tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *handout* tumbuhan lumut (*bryophyta*) terhadap minat belajar siswa di sekolah SMA Negeri 4 Kota Kupang tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang di harapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan agar dapat menambah informasi mengenai media pembelajaran yang diterapkan dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran positif untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

b. Bagi Guru

Diharapkan menjadi sumber informasi dan acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menambah pengalaman baru dengan cara belajar yang lebih efektif, efisien dan menyenangkan dalam memahami materi yang dipelajari.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengalaman pengetahuan yang didapat dari kegiatan penelitian yang dilakukannya guna menghadapi permasalahan dimasa depan.